

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT BANK TABUNGAN
PENSIUNAN NASIONAL, Tbk (BTPN) MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi



Oleh :

N a m a : Mayadah Ulfa Lubis
N P M : 1405170406
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Mayadah Ulfa Lubis
NPM : 1405170406
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
(Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 21 April....2018

Pembuat Pernyataan



Mayadah Ulfa Lubis

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



BERITA ACARA SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : MAYADAH ULFA LUBIS
 NPM : 1405170406
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Keuangan
 Alamat Rumah : Jl. Amal (Jl.Puskesmas II) Komp. Griya Raihan No.16 C
 Judul Penelitian : Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	T. Tangan
15/3 2018	Bab IV (tabel Spss dan tabel)	[Signature]
	- uji normalitas data di medan	[Signature]
	- Gmphi	[Signature]
	- tabel homogeneity data spss	[Signature]
16/3 2018	paralel	[Signature]
	- kaitan dgn s temi	[Signature]
20/3	Ace Sidney	[Signature]

Medan,..... 2018

Pembimbing Skripsi

[Signature]

Pandapotan Ritonga, S.E, M.Si

Kepala Program Studi

[Signature]

Fitriani Saragih, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MAYADAH ULFA LUBIS
NPM : 1405170406
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BAK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, Tbk (BTPN) MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Penguji III

IKHSAN ABUULLAH, S.E., M.Si

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : MAYADAH ULFA LUBIS
N.P.M : 1405170406
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT BANK TABUNGAN
PENSIUNAN NASIONAL, TBK MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

PANDAPOTAN RITONGA., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si



H. JANURI., SE., MM., M.Si

ABSTRAK

Mayadah Ulfa Lubis. NPM. 1405170406. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan, 2018. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menggunakan variabel yang diidentifikasi sebagai factor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain meliputi *Value Added Capital employed* (VACA), *Value Added Human capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 30 bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t) dengan $\alpha = 5\%$.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Value Added Human capital* (VAHU) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *Structural Capital Value Added* (STVA), dan *Value Added Capital employed* (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Value Added Capital employed* (VACA), *Value Added Human capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Value Added Capital employed* (VACA), *Value Added Human capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan”** dimana skripsi ini sangat penulis butuhkan dalam rangka sebagai kelengkapan penulis untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta H.M. Zaini Lubis dan Ibunda tersayang Zuriati Hasibuan yang telah memberikan rasa kasih sayang dan semangat kepada penulis. Serta kepada Adik Ahmad Syauqi Musthofha Lubis, Muthi'ah Hasanah Lubis, dan Mahira Sakhi Zain Lubis yang juga telah memberikan motivasi dan dukungan kepada Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Pandapotan Ritonga, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ramadhana Adjie Faridmansyah selaku penyemangat dan memberikan motivasi kepada penulis, serta kepada sahabat Eka Gusti Ambarwati, Winda Dwi Lestari, Afni Mediarti, dan Wicha Youlanda Antika yang juga memberikan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Atas bantuan dan petunjuk semua yang diatas secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah SWT dapat membalas kebaikannya.

Medan, Maret 2018
Penulis

MAYADAH ULFA LUBIS
NPM : 1405170406

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1. Batasan Masalah.....	7
2. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Definisi Variabel	10
a. Intellectual Capital	10
1) Komponen Intellectual Capital	11
2) Alat Ukur Intellectual Capital	12
3) Landasan Teori.....	15
b. Profitabilitas.....	18
1) Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	18
2) Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	19
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
1. Pengaruh VAHU terhadap Profitabilitas.....	25
2. Pengaruh VACA Terhadap Profitabilitas.....	25
3. Pengaruh STVA Terhadap Profitabilitas.....	26
4. Pengaruh VAHU, VACA, STVA Terhadap Profitabilitas.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Defenisi Operasional.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data	38
2. Statistik Deskriptif.....	38
3. Uji Asumsi Klasik	40
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
5. Pengujian Hipotesis.....	47
B. Pembahasan.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Data penelitian.....	4
Tabel II-1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel III-1 Waktu Penelitian.....	30
Tabel IV-1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel IV-2 Hasil Uji Normalitas.....	41
Table IV-3 Hasil Uji Normalitas setelah di SQRT	42
Tabel IV-4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	43
Tabel IV-5 Uji Autokorelasi	46
Tabel IV-6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel IV-7 Uji t.....	48
Tabel IV-8 Uji F (ANOVA).....	49
Tabel IV-9 Uji Koefisien Determinasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Kerangka Konseptual	26
Gambar IV-1 P-Plot	42
Gambar IV-2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan perbankan ialah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan salah satunya ialah laporan keuangan (Kasmir, 2014: 24). Fungsi laporan keuangan pada masa lalu lebih merupakan media pertanggungjawaban oleh pengelola kepada pemilik. Namun dalam perkembangannya seiring dengan paradigma akuntansi yang memfokuskan pada *intellectual capital* menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki fungsi lebih dari sekedar media pertanggungjawaban tetapi juga sebagai alat untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan *intellectual capital* (Suhendah, 2012). Keterbatasan pelaporan keuangan pada akuntansi tradisional dalam menjelaskan nilai perusahaan menunjukkan bahwa sumber ekonomi tidak berupa aset fisik melainkan aset tak berwujud yakni *intellectual capital* atau modal intelektual yang mengandung unsur pemikiran yang dimiliki oleh karyawan (Murti, 2010).

Menurut Brooking (1996) *Intellectual capital* adalah suatu bentuk untuk mengkombinasikan aset tak berwujud-pasar, properti intelektual, manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk menjalankan fungsi. Sedangkan menurut Roos *et al* (1997) *Intellectual capital* memasukkan seluruh proses dan aset yang bukan secara normal ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan dan seluruh aset tak berwujud (merek dagang, dan paten) yang metode akuntansi modern mempertimbangkan memasukkan seluruh pengetahuan

anggotanya dan mempraktekkan pengetahuannya. Dalam perkembangannya IC dapat didefinisikan sebagai sumber daya tidak berwujud yang dimiliki sebuah organisasi bisnis, yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai tambah dan keunggulan bersaing bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini metode yang tepat untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan adalah model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dikembangkan oleh Ante Pulic (1998). Model VAIC menghitung *intellectual capital* secara tidak langsung dengan mengukur efisiensi nilai tambah sebagai hasil kinerja *intellectual capital* perusahaan.

Untuk menghitung berdasarkan model VAIC maka diperlukan Efisiensi human capital yang diukur dengan *Value Added Human Capital* (VAHU). Tujuannya mengindikasikan kemampuan *human capital* membuat nilai pada perusahaan. Efisiensi nilai tambah *structural capital* dapat diukur menggunakan *Value Added Structural Capital* (STVA). SC berasal dari selisih VA dan HC. STVA merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Ulum, 2008). VACA merupakan indikator bahwa VA diciptakan oleh satu unit modal fisik. VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan yang diukur secara profitabilitas dengan menggunakan ROA dikarenakan salah satu indikator kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Laba menjadi indikator kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor, serta merupakan bagian dalam proses penciptaan nilai perusahaan berkaitan dengan prospek perusahaan di masa depan (Rachmawati, 2011).

Fenomena yang terjadi pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) membukukan penurunan laba bersih setelah pajak sebesar 3 persen pada sembilan bulan pertama tahun 2015 menjadi Rp 1,38 triliun dari Rp 1,42 triliun pada periode yang sama di tahun 2014. Padahal sejak awal tahun hingga kuartal III 2015, BTPN berhasil membukukan kredit Rp 56,9 triliun atau tumbuh 11 persen dari periode yang sama pada 2014 sebesar Rp 51,1 triliun. Namun, beban operasional yang meningkat membuat kinerja BTPN terhambat. Pada tahun 2016 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) membukukan pertumbuhan laba bersih 3 persen menjadi Rp1,75 triliun sepanjang tahun lalu. Untuk itu Bank Tabungan Pensiunan Nasional harus terus melakukan beberapa perbaikan kinerja keuangan, dan dalam melakukan perbaikan kinerja keuangan maka BTPN harus memperhatikan pengelolaan sumber daya perusahaan yang berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Untuk itu agar dapat melihat perkembangan profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang bergerak dalam bidang perbankan dan sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market

Bank BTPN adalah para pensiunan. Maka diperlukan peranan *intellectual capital* sebagai kunci dalam mewujudkan nilai bagi perusahaan. Berdasarkan data laporan keuangan dari bulan Juli 2015 sampai bulan Desember 2017 yang terdapat masalah dan menunjukkan profitabilitas mengalami naik dan turun yang diukur dengan ROA begitu juga dengan *intellectual capital* yang diukur dengan model VAIC maka dapat dilihat pada bulan Mei 2016 sampai dengan Desember 2017. Berikut ini adalah penjelasannya :

Table I.1
Data Penelitian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan
Bulan Juli 2015 sampai dengan Bulan Desember 2017

No.	Bulan/Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC	ROA
1.	Mei 2016	0,25	3,97	0,75	4,97	0,85 %
2.	Juni 2016	0,14	1,94	0,49	2,57	0,98 %
3.	Juli 2016	0,17	1,95	0,49	2,61	1,19 %
4.	Agustus 2016	0,18	1,94	0,49	2,61	1,32 %
5.	September 2016	0,21	1,94	0,49	2,64	1,50 %
6.	Oktober 2016	0,23	1,93	0,48	2,64	1,66 %
7.	November 2016	0,24	1,93	0,48	2,65	1,80 %
8.	Desember 2016	0,26	1,89	0,47	2,62	1,73 %
9.	Januari 2017	0,02	1,72	0,42	2,16	0,13 %
10.	Februari 2017	0,05	1,83	0,45	2,33	0,29 %
11.	Maret 2017	0,07	1,88	0,47	2,42	0,45 %
12.	April 2017	0,09	1,87	0,46	2,42	0,59 %
13.	Mei 2017	0,11	1,84	0,46	2,41	0,72 %

14.	Juni 2017	0,13	1,83	0,45	2,41	0,81 %
15.	Juli 2017	0,15	1,82	0,45	2,42	0,96 %
16.	Agustus 2017	0,08	0,81	-0,23	0,66	1,11 %
17.	September 2017	0,19	1,79	0,44	2,42	1,21 %
18.	Oktober 2017	0,24	2,10	0,52	2,86	1,29 %
19.	November 2017	0,23	1,44	0,30	1,97	0,94 %
20.	Desember 2017	0,23	1,40	0,28	1,91	0,86 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan VACA, VAHU, dan STVA di bulan Juni 2016 sementara nilai ROA mengalami kenaikan, terdapat juga kenaikan VACA di bulan oktober 2016 tanpa diikuti kenaikan VAHU dan STVA tetapi ROA mengalami kenaikan, serta terdapat kenaikan VACA tetapi tidak diikuti oleh VAHU, STVA dan ROA. Ini berarti tidak semua indikator *intellectual capital* mempengaruhi ROA sehingga dapat ditarik sebagai masalah dalam penelitian ini.

Penelitian tentang *intellectual capital* di Indonesia juga telah dilakukan oleh Rachmawati (2012) meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap *return on assets* (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2006 – 2009 dengan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan terhadap *return on assets* (ROA) positif, sehingga semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka ROA semakin meningkat.

Seperti tabel dan teori yang dikemukakan diatas dapat dilihat kemampuan bersaing perusahaan tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva tidak berwujud,

tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu perusahaan semakin menitikberatkan akan pentingnya *knowledge assets* (aset pengetahuan). Penelitian yang dilakukan oleh Kaplan dan Norton (2004) dalam Chen *et al.* (2005) menemukan bahwa perusahaan di negara maju sejak beberapa tahun terakhir mulai memanfaatkan IC untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan melalui penciptaan *competitive advantage*.

Berikut penelitian yang dilakukan Herdyanto & Nasir (2013) membuktikan bahwa *Intellectual Capital* VAIC berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Suhendah (2012) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas positif.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital* (variable independen) terhadap profitabilitas (variable dependen). Dengan demikian, perusahaan perbankan dapat mengoptimalkan profit dan memanfaatkannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu :

1. Adanya penurunan nilai VACA, VAHU, dan STVA yang tidak diikuti ROA.

2. Adanya penurunan nilai VACA yang tidak diikuti kenaikan VAHU dan STVA tetapi ROA mengalami kenaikan.
3. Adanya kenaikan nilai VACA yang tidak diikuti nilai VAHU STVA serta ROA.
4. Adanya kenaikan nilai VACA dan ROA, tetapi VAHU serta STVA memiliki nilai tetap.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah

- a. Pengukuran *Intellectual Capital* dengan menggunakan model *Pulic VAIC (Value Added Intellectual Capital)* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)*. Metode ini dipilih karena relatif mudah dilakukan karena data penelitian telah tersedia di laporan keuangan perusahaan.
- b. Ukuran Profitabilitas sebagai rasio keuangan yang akan digunakan hanyalah *Return on Asset (ROA)* saja.
- c. Perusahaan yang diteliti terbatas pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Medan, menggunakan Laporan Keuangan Bulanan dengan periode yang digunakan dari bulan Juli 2015 sampai dengan Desember 2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BTPN ?
- b. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BTPN?
- c. Apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BTPN?
- d. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BTPN?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap *Return On Asset* (ROA) di BTPN.
- b. Mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap *Return On Asset* (ROA) di BTPN.
- c. Mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return On Asset* (ROA) di BTPN.
- d. Mengetahu pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA) di BTPN.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan investasi terutama dalam hal pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapat selama masa perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan Intellectual Capital dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam 11 bidang yang berkaitan dengan Intellectual Capital dan juga Profitabilitas Perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Defenisi dari variabel

a. *Intellectual Capital (IC)*

Pada awal berkembangnya *Intellectual Capital* dijelaskan oleh Klein dan Prusak dalam Ulum (2009: 20) bahwa *Intellectual Capital* adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Stewart (1997) dalam Ulum (2009) *Intellectual capital* adalah sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan aset bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perbankan. Dan menurut Bontis (1998) dalam Yunita (2012) yang menyebutkan bahwa modal intelektual diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai.

Intellectual Capital telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. *Intellectual Capital* didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang perusahaan gunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan (Ulum, 2009:20-30).

Berdasarkan uraian diatas *intellectual capital* merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelolah aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual*

capital itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

1) **Komponen *Intellectual Capital***

Pengukuran *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode VAIC, dengan kata lain kinerja *Intellectual Capital* suatu perusahaan dapat diukur dengan metode ini. Berdasarkan metode VAIC, terdapat tiga komponen pembentuknya, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

a) *Value Added Capital Employed* (VACA)

Firer dan William (2003) dalam Ulum (2009: 101) menjelaskan bahwa *Capital Employed* atau *physical capital* adalah suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien. Bagaimana suatu perusahaan mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien dapat dinilai berdasarkan *Capital Employed* perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *Capital Employed* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual berupa bangunan, tanah, peralatan, atau pun teknologi.

b) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Human Capital (HC) menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. *Human Capital* sebagai kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi

dan kemampuan pekerja perusahaan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu program pelatihan, pengalaman, kompetensi, kepercayaan, program pembelajaran, potensi individual dan personal serta proses *recruitment* dan *mentoring*.

c) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Structural Capital (SC) menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya system operasional perusahaan, proses manufacturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003)

2) Alat Ukur *Intellectual Capital*

Menurut Tan *et al.* (2007) dalam Ulum (2009:48) menyebutkan metode pengukuran modal intelektual yang dikembangkan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu: metode yang tidak menggunakan penilaian moneter *Intellectual Capital* dan metode yang menempatkan nilai moneter pada *Intellectual Capital*. Berikut daftar ukuran *Intellectual Capital* yang berbasis moneter (Tan *et al.*, 2007)

- a) *The Balance Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992)
- b) *Brooking's Technology Broker method* (1996)
- c) *The Edvinsson dan Malone Skandia IC Report method* (1997)
- d) *The IC-Index* yang dikembangkan oleh Ross *et al.* (1997)

- e) *Sveiby's Intangible Asset Monitor Approach* (1997)
- f) *The Heuristic Frame* dikembangkan oleh Joia (2000)
- g) *Vanderkaay's Vital Sign Scorecard* (2000); dan
- h) *Model Ernst & Young* (Barsky dan Marchant, 2000).

Sedangkan penilaian *Intellectual Capital* berbasis moneter adalah (Tan *et al.*, 2007)

- a) Model *EVA dan MVA* (Bontis *et al.* 1999)
- b) Model *Market to Book Value*
- c) Metode *Tobin's q* (Luthy, 1998)
- d) Model *Pulic VAIC™* (1998, 2000)
- e) *Calculated intangible value* (Dzinkowski, 2000); dan
- f) *The Knowledge Capital Earnings Model* (Lev dan Feng, 2001).

Penelitian ini menggunakan Model *Pulic VAIC™* yang dikembangkan oleh Pulic. VAIC adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang terkait untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah atau *value added* (VA) dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Ulum, 2009:87). Dijelaskan pula bahwa yang menjadi aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*). VA dipengaruhi oleh efisiensi *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Berikut penjelasan perhitungannya :

a) *Value Added Capital Employee* (VACA)

Value Added Capital Employee (VACA) adalah indikator untuk VA (*value added*) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* (CE) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009 : 87).

$$\mathbf{VACA = \frac{VA}{CE}}$$

Keterangan :

Value added (VA) : Selisih antara output dan input

Capital Employed (CE) : Dana yang tersedia ekuitas

b) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Human capital menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam memberikan solusi, berinovasi, dan melakukan perubahan positif di dalam persaingan lingkungan kerja. Sehingga, *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. VAHU (*Value Added Human Capital*) dapat dihitung dengan mencari hasil dari VA (*value added*) yang didapat dari selisih OUT (*output*) dan IN (*input*), kemudian dibagi dengan *Human Capital* (HC) yang merupakan beban karyawan.

$$\mathbf{VAHU = \frac{VA}{HC}}$$

Keterangan :

Value added (VA) : Selisih antara output dan input

Human capital (HC) : Beban karyawan

c) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Structural Capital Value Added (STVA) merupakan suatu pengukuran dari efisiensi SC (*structural capital*). STVA (*Structural Capital Value Added*) mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari *value added* dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC dalam penciptaan nilai atau *value creation* (Ulum, 2009 : 88). Nilai yang terdapat pada *structural capital* tergantung pada nilai *human capital*. Semakin besar nilai *human capital*, maka semakin kecil nilai SC (*structural capital*) yang akan dihasilkan. Begitu pula sebaliknya.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

Structural Capital (SC) : Selisih antara *value added* VA dan *human capital*

HC *Value added* (VA) : Selisih antara output dan input

Human Capital (HC) : Beban karyawan

3) Landasan Teori

a) *Resources Based View* (RBV)

Teori yang berhubungan dengan *intellectual capital* adalah *resources based view*. Menurut Kuryanto (2008) RBV menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber dayanya dan pengetahuannya dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif yang

berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Teori ini menganggap organisasi dapat dianggap sebagai sumber daya fisik, sumber daya manusia dan sumber daya organisai (Barney, 1991; Amit dan Shoemaker, 1993 dalam Madhani, 2010).

Berdasarkan *resources based view* dalam Madhani (2010), RBV menganalisis sumber daya internal organisasi dan menekankan sumber daya dan kemampuan dalam merumuskan strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kemampuan perusahaan juga memungkinkan beberapa perusahaan untuk menambah nilai dalam rantai nilai pelanggan, mengembangkan produk baru atau memperluas di pasar baru. Sehingga, menurut RBV, sumber daya dapat didefinisikan secara luas untuk mencakup aset, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi, atau pengetahuan dikendalikan oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk memahami dan menerapkan strategi mereka (Learned, *et.al*, 1969; Daft, 1983; Barney, 1991; Mata dkk, 1995 yang dikutip Madhani, 2010).

b) *Stakeholder Theory*

Teori yang mendukung atas penelitian ini adalah *stakeholder theory* yaitu individu atau sekelompok orang atau komunitas yang mempunyai pengaruh terhadap perusahaan. Dalam *intellectual capital* sendiri *stakeholder* sangat berpengaruh dalam pengungkapan satu informasi lebih khususnya asset tidak berwujud (intangible asset) dan memberikan argumen atas perusahaan. maka dari itu manajer harus mampu mengelola perusahaan dengan baik dengan memanfaatkan potensi baik human capital, physical capital maupun struktural capital. Oleh karena itu informasi terkait intellectual capital menjadi penting untuk

disampaikan kepada stakeholder (Goh dan Lim, 2004). Sehingga informasi tersebut mengungkapkan adanya *value added* yang ada di perusahaan akibat pengelolaan intellectual capital.

c) *Legitimacy Theory*

Teori legitimasi berhubungan erat dengan teori *stakeholder*. Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat (Deegan, 2004).

Teori legitimasi sangat erat berhubungan dengan pelaporan IC dan juga erat hubungan dengan penggunaan metode *content analysis* sebagai ukuran dari pelaporan tersebut. Perusahaan sepertinya lebih cenderung untuk melaporkan IC mereka jika mereka memiliki kebutuhan khusus untuk melakukannya. Hal ini mungkin terjadi ketika perusahaan menemukan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melegitimasi statusnya berdasarkan *tangible assets* yang umumnya dikenal sebagai symbol kesuksesan perusahaan.

Dalam konteks hubungan IC dengan kinerja keuangan, teori *stakeholder* lebih tepat digunakan sebagai basis utama untuk menjelaskan hubungan IC dengan kinerja perusahaan. Dalam pandangan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki *stakeholders*, bukan sekedar *shareholder*. Kelompok-kelompok '*stake*' tersebut meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat (Riahi-Belkaoui, 2003).

Sedangkan teori *legitimacy* menjadi pijakan kedua dalam mendasari kajian ini. Menurut pandangan teori *legitimacy*, perusahaan akan terdorong untuk menunjukkan kapasitas IC nya dalam laporan keuangan untuk memperoleh

legitimasi dari publik atas kekayaan intelektual yang dimilikinya. Pengakuan legitimasi publik ini menjadi penting bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dalam lingkungan social perusahaan.

b. Profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003).

Menurut Agus Sartono (2010: 122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Perusahaan menggunakan profitabilitas untuk mengevaluasi pengelolaan badan usahanya apakah efisien dan efektif. Perbandingan antara laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba adalah sebagai acuan mengukur seberapa besar laba yang diraih kemudian baru dapat dikatakan pengelolaannya efisien atau belum. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi.

1) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013: 197) yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur seluruh produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- g) dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh menurut Kasmir (2013:198) adalah :

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui seluruh produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2) **Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2013:198) Dalam prakteknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

- a) Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)
- b) Laba per lembar saham
- c) *Return on Equity* (ROE)

d) *Return on Asset (ROA)*

Pada batasan masalah di bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian ini hanya menggunakan ROA sebagai alat ukur untuk mengetahui profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu ROA akan dibahas lebih terperinci sebagai berikut:

(1) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan penilaian profitabilitas atas total *assets*, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata – rata total aktiva. *return on asset (ROA)* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri maupun modal pinjaman, investor akan melihat serupa seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset. Semakin tinggi tingkat *return on asset (ROA)* maka memberikan efek terhadap volume penjualan. Secara matematis *return on asset (ROA)* dapat dirumuskan sebagai berikut (Horne, 2005):

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin besar nilai ROA mencerminkan kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya baik aset fisik maupun aset non-fisik (*Intellectual Capital*) guna menghasilkan keuntungan semakin efisien. Selain itu hal tersebut menguntungkan kinerja perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang semakin besar pula.

(2) Manfaat *Return On Asset (ROA)*

Munawir (2001: 91-92) menjelaskan manfaat *Return on Asset (ROA)* sebagai berikut:

- a) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return on Asset (ROA)* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

- b) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
 - c) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return on Asset* (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.
- (3) Kelebihan dan Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir (2007: 91) menyatakan beberapa keunggulan *return on asset* (ROA) sebagai berikut:

- a) ROA merupakan pengukuran yang komprehensif, seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
- b) ROA mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolut.
- c) ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Sedangkan kelemahan *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

- a) Pengukuran kinerja dengan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan proyek-projek yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya proyek-projek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- b) Manajemen cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek bukan jangka panjang.
- c) Sebuah proyek dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek tetapi proyek tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan

budget pemasaran, dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

(4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Munawir (2002:89) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) yaitu *turn over operating assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang dipergunakan untuk operasi dan *profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi dan jumlah penjualan bersih.

Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba bersih mempengaruhi ROA. Total aktiva yang dimaksud adalah seluruh aktiva baik itu berwujud maupun tidak berwujud (*Intellectual Capital*). Penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan termasuk *Intellectual Capital* dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Profitabilitas).

Menurut Haniffa dan Cooke (2005) dalam Djoko dan Mari (2010) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Profitabilitas akan semakin lebih banyak mengungkapkan informasi suka rela ke publik. Karena semakin besar dukungan finansial perusahaan, akan semakin banyak pengungkapan informasi termasuk pengungkapan *Intellectual Capital*. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan perusahaan artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin banyak pula pengungkapan *Intellectual Capital*.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang menjelaskan tentang hubungan *Intellectual*

Capital terhadap Profitabilitas ialah sebagai berikut :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Fardin Faza dan Erna Hidayah	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>intellectual capital</i> terhadap <i>Return on Assets</i> . <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Equity</i> . Tidak terdapat pengaruh positif <i>intellectual capital</i> terhadap <i>Asset Turnover</i> . Tidak terdapat pengaruh positif <i>intellectual capital</i> terhadap Tobin's Q.
2.	Ivan Giovanni Hermanus dan Luky Patricia W. / Evelyn	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan	VACA secara signifikan berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan dengan arah positif. VAHU mempengaruhi produktivitas secara signifikan perusahaan dengan arah negatif. Sementara itu STVA menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya variasi pengaruh antara VAHU terhadap kinerja keuangan perusahaan. VAHU berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas namun tidak signifikan mempengaruhi penilaian pasar.
3.	Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Hasil uji F menunjukkan bahwa <i>Value Added Human capital (VAHU)</i> , <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> , dan <i>Value Added Capital employed (VACA)</i> mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa <i>Value Added</i>

		Indonesia Pada Tahun 2007-2011	<i>Human capital</i> (VAHU) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4.	Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S., dan Jelita Listya Ferdiana	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, metode VAIC (<i>Value Added Intellectual Coefficient</i>) dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi stakeholder dengan integreting <i>Intellectual Capital</i> (IC) dalam proses pengambilan keputusan.
5.	Rowland Bismark Fernando Pasaribu, Dionysia Kowanda, Sugiharti Binastuti, dan Ade Prasetyo	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Bopo, Der Dan Ldr Terhadap <i>Return On Equity</i> Emiten Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012	1) VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) 2) STVA berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) 3) VACA berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) 4) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) 5) DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) 6) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) 7) VAHU, STVA, VACA, BOPO, DER dan LDR secara simpultan berpengaruh terhadap ROA

Tabel II-1 Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Konseptual

Resource Based View yang menjadikan acuan teori pada penelitian ini memberikan pernyataan bahwa semakin baik perusahaan mengelola sumber dayanya maka akan menciptakan nilai bagi perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sumber daya yang dimaksud adalah *Intellectual Capital* (IC)

yang diukur menggunakan VAICTM, sesuai dengan penelitian terdahulu pada penelitian ini tidak hanya VAIC yang diukur tetapi tiap komponennya yang terdiri dari *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employee* (VACA), *Structural Capital Value Added* (STVA).

1. Pengaruh *Value Added Capital Employee* (VACA) terhadap Return On Asset (ROA)

Menurut Martha Kartika dan Saarce Elsy Hatane (2013), Kirmizi Ritonga dan Jessica Andriyane (2011), dan Daniel Zeghal dan Anis Maaloul (2010). Sehingga hasil VACA menunjukkan hasil yang cukup konsisten meskipun adanya perbedaan metode dan data yang digunakan oleh setiap peneliti. VACA mampu menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang kuat dalam mendukung serta membangun konsep *intellectual capital*.

2. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Return On Asset (ROA)

Menurut Martha Kartika dan Saarce Elsy Hatane (2013) dimana menunjukkan bahwa VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Kirmizi Ritonga dan Jessica Andriyane (2011); Daniel Zeghal dan Anis Maaloul (2010); Ihyaul Ulum, Imam Ghazali, dan Anis Chariri (2008) menunjukkan bahwa VAHU (*Value Added Human Capital*) memiliki kontribusi yang kuat terhadap *intellectual capital*. Sehingga VAHU menunjukkan hasil yang tidak konsisten dikarenakan adanya perbedaan metode dan data yang digunakan setiap peneliti.

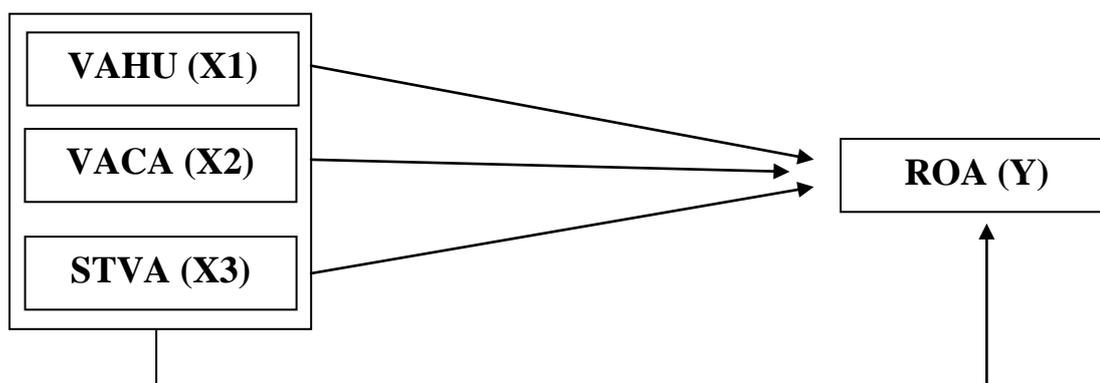
3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut Martha Kartika dan Saarce Elsy Hatane (2013); Daniel Zeghal dan Anis Maaloul (2010). Hal ini menunjukkan bahwa hasil STVA tidak cukup konsisten dalam berkontribusi untuk membangun serta mendukung konsep *intellectual capital*.

4. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employee* (VACA), *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut Komnenic et al. (2011) berpendapat bahwa peningkatan efisiensi penggunaan aset berwujud (VACA), *human capital* (VAHU) dan *structural capital* (STVA) berpotensi meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

VACA berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, VAHU berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, STVA berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.



Gambar II-1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

- a. *Value Added Capital Employed (VACA)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional,Tbk
- b. *Value Added Human Capital (VAHU)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional,Tbk
- c. *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional,Tbk
- d. *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional,Tbk

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Menurut Juliandi (2013 : 14) Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang berupaya untuk mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan atau berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian Asosiatif memerlukan hipotesis, atau dugaan terhadap hubungan yang ada. Hipotesis disusun karena adanya teori yang mendukung atau penelitian-penelitian empiris yang telah dilakukan orang lain.

B. Defenisi Operasional

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Value Added Capital Employee (VACA)*

Value Added Capital Employee (VACA) adalah variable bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini. Indikator ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. Berikut adalah rumusnya:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

2. *Value Added Human Capital (VAHU)*

Value Added Human Capital (VAHU) adalah variabel bebas (X1) dalam penelitian ini. Indikator ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap value added organisasi. Berikut adalah rumusnya:

$$\mathbf{VAHU} = \frac{\mathbf{VA}}{\mathbf{HC}}$$

3. *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural Capital Value Added (STVA) adalah variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini. Indikator ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. Berikut adalah rumusnya :

$$\mathbf{STVA} = \frac{\mathbf{SC}}{\mathbf{VA}}$$

4. *Return On Asset (ROA)*

Return on asset (ROA) adalah variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini. Rasio ini digunakan untuk mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan asset yang tersedia.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total asset yang ada. Berikut adalah rumusnya :

$$\mathbf{ROA} = \frac{\mathbf{laba\ bersih\ setelah\ pajak}}{\mathbf{Total\ Aset}}$$

C. **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai bulan Desember 2017 sampai Maret 2018.

Tabel III-1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Pembuatan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang memiliki angka dan dapat diukur (numerik).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa laporan keuangan bulanan perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data langsung dari PT Bank Tabungan Pensiunan, Tbk, yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan dari bulan Juli 2015 sampai dengan bulan Desember 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan *softwer* SPSS . Sebelum data di analisis maka untuk keperluan analisis data tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistic deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numeric agar mudah untuk diinterpretasikan. Statistik-statistik deskriptif umumnya menggunakan statistic

seperti rata-rata, modus, median, frekuensi, tabulasi silang dan garfik-grafik tertentu (Azuar, dkk, 2015 : 86).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:275), analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Model persamaan yang diperoleh dari regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

A = konstanta

B = koefisien regresi

X_1 = *Value Added Human Capital* (VAHU)

X_2 = *Value Added Capital Employed* (VACA)

X_3 = *Structural Capital Value Added* (STVA)

E = error

Pengujian model regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif dari variabel-variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Untuk mengetahui model penelitian layak atau tidak, maka harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara

untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Imam Ghozali, 2016: 154)

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan penelitian uji kolmogorov-smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov-smirnov adalah tidak signifikan ($\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > \alpha 0,05$) (Azuar, dkk, 2015: 161).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dengan melihat dari nilai tolerance serta Variance Inflation Factor (VIF). Jadi nilai rendah samadengan nilai VIF tinggi (karena $\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Imam Ghozali, 2016: 103-104).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketodaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2016: 134).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized* (Imam Ghozali, 2016: 134).

Dasar analisis :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2016: 134).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Imam Ghozali, 2016: 107).

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen (Imam Ghozali, 2016: 107). Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0 =$ tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

$H_A =$ ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Imam Ghozali, 2016: 108)

:

- Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif, keputusan tolak.
- Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif, keputusan no decision.
- Jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif, keputusan tolak.
- Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada korelasi negatif, keputusan no decision.
- Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif keputusan tidak ditolak.

3. Pengujian hipotesis

a. Uji signifikansi parsial (t-test)

Pengujian hipotesis untuk regresi linier berganda ini menggunakan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol H_0 dan hipotesis alternatif H_a (Agus Widarjono, 2015 : 22)

Uji t dilakukan dengan membuat hipotesis dasar yaitu :

$H0_1$: *Value Added Capital Employed* (VACA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Ha_1 : *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

$H0_2$: *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Ha_2 : *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

$H0_3$: *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Ha_3 : *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dengan tingkat signifikan 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Bila signifikan $t < 0,05$ maka $H0$ ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai signifikan $t > 0,05$ maka $H0$ diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan adalah *fit*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada *output* regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak *fit*. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi *fit*.

c. Koefisien Determinasi (Uji Statistik R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin kecil nilai (R^2) menunjukkan bahwa semakin terbatas kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel independen dipastikan hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang *intellectual capital* dan profitabilitas pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan dari bulan Juli 2015 sampai bulan Desember 2017 dengan variabel yang diteliti yaitu *intellectual capital* yang diukur dengan model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yaitu *Value Added Capital Employee* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 30 bulan.

2. Statistik deskriptif

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24 dimana dalam penghitungannya harus dilakukan input data yaitu *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 dengan variabel yang diteliti yaitu *intellectual capital* yang diukur dengan *Value Added Capital Employee* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, median, maksimum dan maksimum.. Berikut ini statistik

deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel IV-1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	30	.022	.311	.16183	.079850
VAHU	30	.811	2.171	1.84250	.303695
STVA	30	-.233	.748	.44013	.166256
ROA	30	.001	.028	.01117	.006215
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV-1 di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah untuk *Value Added Capital Employed* (VACA) adalah sebesar 0,022. Nilai tertinggi sebesar 0,311. Rata-rata VACA adalah sebesar 0,162 pada standar deviasi 0,080. Artinya, data dari variabel VACA memusat atau pada umumnya terletak pada 0,162. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,162 > 0,080$, berarti bahwa sebaran nilai VACA baik.

Nilai terendah untuk *Value Added Human Capital* (VAHU) adalah sebesar 0,811. Nilai tertinggi sebesar 2,171. Rata-rata VAHU adalah sebesar 1,843 pada standar deviasi 1,024. Artinya, data dari variabel VAHU memusat atau pada umumnya terletak pada 1,843. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $1,843 > 0,304$, berarti bahwa sebaran nilai VAHU baik.

Nilai terendah untuk *Structural Capital Value Added* (STVA) adalah sebesar -0,233. Nilai tertinggi sebesar 0,748. Rata-rata STVA adalah sebesar 0,440 pada standar deviasi 0,166. Artinya, data dari variabel STVA memusat atau pada

umumnya terletak pada 0,440. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,440 > 0,166$, berarti bahwa sebaran nilai STVA baik.

Nilai terendah untuk *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0,001. Nilai tertinggi sebesar 0,028. Rata-rata ROA adalah sebesar 0,011 pada standar deviasi 0,006. Artinya, data dari variabel ROA memusat atau pada umumnya terletak pada 0,011. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,011 > 0,006$, berarti bahwa sebaran nilai ROA baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel IV-2 di bawah ini:

Tabel IV-2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		VACA	VAHU	STVA	ROA
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.16183	1.90250	.44013	.01117
	Std. Deviation	.079850	.490927	.166256	.006215
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.267	.335	.077
	Positive	.088	.267	.247	.077
	Negative	-.119	-.243	-.335	-.059
Test Statistic		.119	.267	.335	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.000 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel IV-2, dapat diketahui hanya ada dua data yang berdistribusi normal yaitu VACA dan ROA sedangkan dua data lainnya yaitu VAHU dan STVA berdistribusi tidak normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp. Sig (2-tailed)* pada data VAHU dan STVA sama-sama memiliki nilai 0,000 yang artinya $< \alpha (=0,05)$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Sedangkan pada data VACA dan ROA sama-sama memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,200 Sig (0,200 $> \alpha (=0,05)$ sehingga data VACA dan ROA berdistribusi normal.

Untuk mengatasi ketidaknormalan data, maka data ditransformasikan ke dalam bentuk *square root* (SQRT). Hasil uji normalitas data setelah ditransformasi dapat dilihat pada tabel uji normalitas berikut ini:

Tabel IV-3
Hasil Uji Normalitas setelah di *square root* (SQRT)

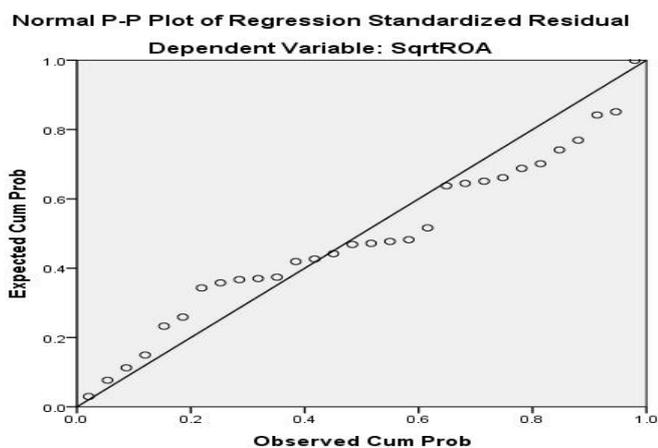
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		SqrtVACA	SqrtVAHU	SqrtSTVA	SqrtROA	
N		30	30	30	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.3871	.3015	.4317	.1004	
	Std. Deviation	.11150	.12697	.08171	.03015	
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.214	.322	.093	
	Positive	.102	.179	.322	.068	
	Negative	-.135	-.214	-.179	-.093	
Test Statistic		.135	.214	.322	.093	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 ^c	.001 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,e}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.600 ^d	.108 ^d	.053 ^d	.935 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.588	.100	.002	.929
		Upper Bound	.613	.116	.004	.941
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas 30 sampel setelah data ditransformasi menjadi *square root*, semua data berdistribusi secara normal karena semua nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) sig > α (=0,05).

Gambar IV-1

P-Plot



Data Diolah, 2018

Berdasarkan P-Plot diatas juga dapat dilihat bahwa data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti data dapat dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghozali, 2016: 103). Uji ini menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan bila $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas. Dengan kata lain data yang baik dapat dilihat apabila memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan apabila nilai *Tolerance* dan VIF tidak sesuai dengan ketentuan tersebut maka data penelitian mengandung multikolinieritas yang berarti tidak layak digunakan sebagai data penelitian. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dari output SPSS yang dilakukan.

Tabel IV-4
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.037	.020		-1.865	.073		
	VACA	.200	.026	.738	7.568	.000	.776	1.289
	VAHU	-.143	.050	-.601	-2.858	.008	.167	5.979
	STVA	.238	.074	.645	3.206	.004	.182	5.492

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah, 2018

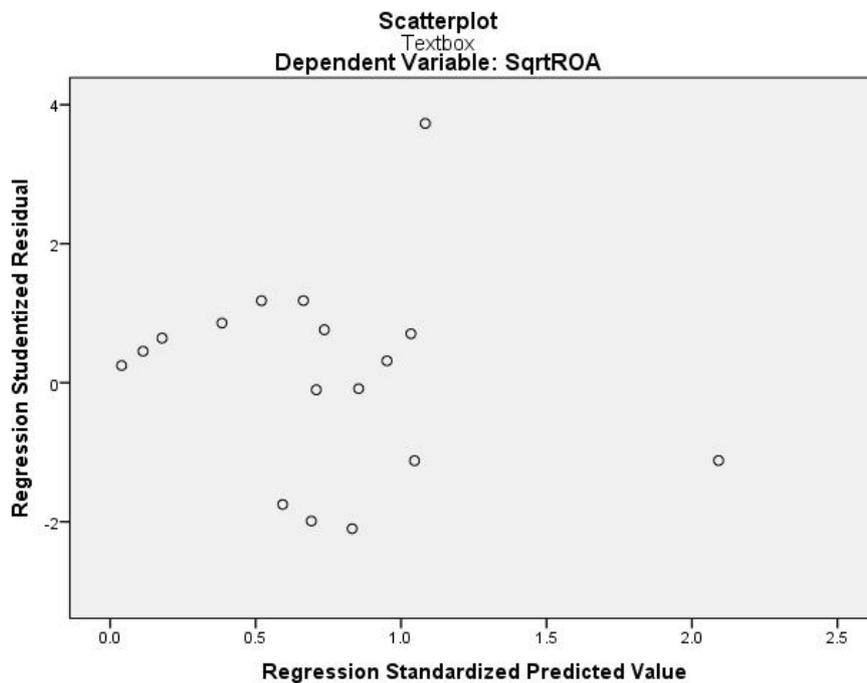
Berdasarkan hasil uji multikolonieritas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya 95%. Dan nilai *Variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika pengamatan dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 139). Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV-2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah, 2018

Dari gambar scatter plot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*.

Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. (Imam

Ghozali, 2016: 108). Uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel IV-5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.786	.01395	1.185
a. Predictors: (Constant), SqrtSTVA, SqrtVACA, SqrtVAHU					
b. Dependent Variable: SqrtROA					

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari tabel IV-5 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1,185 angka ini terletak di antara seperti kriteria yang dikemukakan oleh Ghozali (2016 : 108) yaitu $1,739 < DW < 1,143$ maka tidak ada autokorelasi.

4. Analisis Regresi linear Berganda

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda dari output SPSS yang dilakukan :

Tabel IV-6
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.037	.020		-1.865	.073
	SqrtVACA	.200	.026	.738	7.568	.000
	SqrtVAHU	-.143	.050	-.601	-2.858	.008
	SqrtSTVA	.238	.074	.645	3.206	.004
a. Dependent Variable: SqrtROA						

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 24 diatas akan di dapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$\text{ROA} = -0,037 + 0,200 \text{ VACA} + 0,143 \text{ VAHU} + 0,238 \text{ STVA}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap ROA yaitu :

- a. $B = -0,037$ ialah nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat sebesar 0,037
- b. $B = 0,200$ menunjukkan bahwa apabila variabel VACA meningkat satu satuan maka variabel ROA akan meningkat sebesar 0,200.
- c. $B = -0,143$ menunjukkan bahwa apabila variabel VAHU bertanda negatif maka VAHU mempunyai hubungan yang berlawanan. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan VAHU maka nilai ROA akan menurun sebesar 0,143.
- d. $B = 0,238$ menunjukkan bahwa apabila variabel STVA meningkat satu satuan maka nilai ROA meningkat sebesar 0,238.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji signifikansi parsial (t-test)

Pengujian hipotesis untuk regresi linier berganda dengan menggunakan uji t. uji digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dari output SPSS yang dilakukan

Tabel IV-7
Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.037	.020		-1.865	.073
	SqrtVACA	.200	.026	.738	7.568	.000
	SqrtVAHU	-.143	.050	-.601	-2.858	.008
	SqrtSTVA	.238	.074	.645	3.206	.004

a. Dependent Variable: SqrtROA

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari hasil pengujian signifikansi dengan nilai t diatas diperoleh nilai signifikansi VACA sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dengan demikian H1 diterima, maka kesimpulannya ialah ada pengaruh signifikan VACA terhadap ROA. Nilai signifikansi VAHU sebesar 0.008 (Sig 0.008 < α 0.05) dengan demikian H1 diterima, maka kesimpulannya ialah ada pengaruh signifikan VAHU terhadap ROA. Dan nilai signifikansi STVA diperoleh sebesar 0.004 (Sig 0.004 < α 0.05) dengan demikian H1 diterima, maka kesimpulannya ialah ada pengaruh signifikan STVA terhadap ROA.

b. Uji signifikansi simultan (F-test)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersamaan terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Menurut Ghozali,(2006, hal,115) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan

membandingkan f_{sig} dengan tingkat signifikan 0.05. Untuk menguji apakah VACA, VAHU, STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan VACA, VAHU dan STVA terhadap ROA

H_1 : ada pengaruh signifikan VACA, VAHU dan STVA terhadap ROA

2) Kriteria hipotesis

Jika $F_{sig} > \alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 Ditolak

Jika $F_{sig} \leq \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak. Dan H_1 Diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak. Dan H_1 Diterima

Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ berarti H_0 diterima dan H_1 Ditolak

Tabel VI-8
Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	3	.007	36.479	.000 ^b
	Residual	.005	26	.000		
	Total	.026	29			
a. Dependent Variable: SqrtROA						
b. Predictors: (Constant), SqrtSTVA, SqrtVACA, SqrtVAHU						

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0,000 (Sig. 0.000 < α 0.05) dengan demikian H_1 diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan VACA, VAHU, STVA terhadap ROA.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji statistic R^2)

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel IV-9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.786	.01395
a. Predictors: (Constant), SqrtSTVA, SqrtVACA, SqrtVAHU				
b. Dependent Variable: SqrtROA				

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0,808 dan hal ini menyatakan bahwa variabel VACA, VAHU dan STVA sebesar 80,8% untuk mempengaruhi variabel ROA sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Value Added Capital Employe (VACA)* terhadap *Return On Asset*

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi VACA berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dengan demikian H1 diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan VACA terhadap ROA.

Dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,568 > 1,708$) hal ini membuktikan bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA berpengaruh terhadap ROA hal ini membuktikan bahwa apabila VACA mengalami peningkatan maka diikuti dengan peningkatan nilai ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Indah Masyithoh (2012) dan Nike Candrasari (2013) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang telah dijelaskan oleh Ulum (2009) pada BAB II menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak hanya berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan, bahkan *Intellectual Capital* juga dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan.

2. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap *Return On Asset*

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi VAHU berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.008 (Sig 0.008 < α 0.05) dengan demikian H1 diterima. kesimpulannya ialah ada pengaruh signifikan VAHU terhadap ROA. Dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,858 > 1,708$) nilai t negatif menunjukkan bahwa VAHU mempunyai hubungan berlawanan arah dengan ROA. Jadi dapat disimpulkan VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil pengamatan penelitian mengenai VAHU terhadap ROA terdapat permasalahan yang terjadi yaitu terjadinya peningkatan VAHU yang tidak diikuti oleh peningkatan ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Izzudin Abdussalam (2011), Dian Indah Masyithoh (2012) dan Nike Candrasari (2013) yang menyatakan VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang telah dijelaskan oleh Ulum (2009) bahwa secara keseluruhan *Value Added Human Capital* (VAHU) dan ROA merupakan salah satu indikator untuk menentukan VAIC dan Profitabilitas perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa karyawan perusahaan manufaktur sampel mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya sehingga hal ini menjadi nilai tambah perusahaan dalam faktor VAHU dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return On Asset*

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi perputaran piutang berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.004 (Sig 0.004 < α 0.05) dengan demikian H1 diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap ROA. Dari hasil $t_{hitung} > t_{hitung}$ (3,206 > 1,708) hal ini membuktikan bahwa perputaran berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa STVA berpengaruh terhadap ROA hal ini membuktikan bahwa apabila STVA mengalami peningkatan maka diikuti dengan peningkatan nilai ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Indah Masyithoh (2012) dan Nike Candrasari (2013) yang menyatakan STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang

telah dijelaskan oleh Ulum (2009) bahwa secara keseluruhan *Structural Capital Value Added* (STVA) dan ROA merupakan salah satu indikator untuk menentukan VAIC dan Profitabilitas perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Berarti perusahaan telah mampu memanfaatkan *structural capital* dengan baik untuk menghasilkan keunggulan dibanding perusahaan lain dan secara bertahap mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employee* (VACA), *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0,000 (Sig. 0.000 < α 0.05) dengan demikian H1 diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan VACA, VAHU dan STVA terhadap ROA. Berdasarkan hasil $F_{hitung} > F_{hitung}$ (36,479 > 2,980). maka VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap Profitabilitas sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa VACA, VAHU dan STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Indah Masyithoh (2012) dan Nike Candrasari (2013) yang menyatakan VACA, VAHU dan STVA secara

bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang telah dijelaskan oleh Ulum (2009) dan Chen *et al.* (2005) bahwa *Intellectual Capital* tidak hanya berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan, bahkan *Intellectual Capital* juga dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Intellectual Capital* secara efisien mampu meningkatkan Profitabilitas perusahaan yang terukur melalui *Return on Asset* (ROA). Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *Intellectual Capital* (VACA, VAHU dan STVA), maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Perusahaan telah mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan Profitabilitas perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,568 > 1,708$) pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,858 > 1,708$) pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,467 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,206 > 1,708$) pada taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara Bersama-sama terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan. Hal ini ditunjukkan

dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($36,479 > 2,980$) pada taraf signifikansi 5%.

B. SARAN

Adanya keterbatasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya dan adanya permasalahan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dalam penelitian agar hasil yang didapat lebih baik dan disarankan untuk mengukur Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator Profitabilitas lainnya seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Profit Margin on Sales*, dan Laba per lembar saham.
2. Bagi perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan sebaiknya lebih memfokuskan dalam mengelola *Intellectual Capital*.
3. Bagi investor dan calon investor agar lebih memperhatikan *Intellectual Capital* perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel perhitungan *Return On Asset*

$$\text{ROA} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

No	Bulan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	Juli	2015	1.023.409	74.801.492	0.014
2	Agustus		1.161.850	75.096.230	0.015
3	September		1.295.959	76.189.429	0.017
4	Oktober		1.426.192	75.652.181	0.019
5	November		2.109.906	75.305.779	0.028
6	Desember		1.587.419	76.507.808	0.021
7	Januari	2016	121.895	75.975.849	0.002
8	Februari		256.507	76.205.297	0.003
9	Maret		380.416	78.643.368	0.005
10	April		522.401	77.986.498	0.007
11	Mei		659.506	77.989.828	0.009
12	Juni		804.034	80.635.867	0.01
13	Juli		938.47	78.908.257	0.011
14	Agustus		1.069.723	81.322.388	0.013
15	September		1.205.202	80.467.881	0.015
16	Oktober		1.334.863	80.369.848	0.017
17	November		1.465.179	81.190.623	0.018
18	Desember		1.466.390	84.802.795	0.017
19	Januari	2017	107.254	84.923.383	0.001
20	Februari		245.299	83.967.262	0.003
21	Maret		382.759	85.983.786	0.005
22	April		507.739	85.982.283	0.006
23	Mei		618.745	85.348.294	0.007
24	Juni		730.368	89.648.272	0.008
25	Juli		842.582	88.075.236	0.01
26	Agustus		949.786	85.474.937	0.011
27	September		1.038.372	85.932.429	0.012
28	Oktober		1.128.344	87.302.409	0.013
29	November		827.954	87.686.543	0.009
30	Desember		751.758	87.635.918	0.009

Lampiran 2

Tabel perhitungan *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

No	Bulan	Tahun	OUT	IN	VA
1	Juli	2015	7.036.149	4.424.449	2.611.700
2	Agustus		8.046.579	5.074.982	2.971.597
3	September		9.074.501	5.731.790	3.342.711
4	Oktober		10.094.619	6.382.240	3.712.379
5	November		11.113.258	9.004.974	2.108.284
6	Desember		12.143.559	7.481.901	4.661.658
7	Januari	2016	1.037.193	681.712	355.481
8	Februari		2.045.683	1.319.617	726.066
9	Maret		3.056.441	1.974.168	1.082.273
10	April		4.071.674	2.601.196	1.470.478
11	Mei		5.096.280	1.294.144	3.802.136
12	Juni		6.108.789	3.869.690	2.239.099
13	Juli		7.097.314	4.488.196	2.609.118
14	Agustus		8.095.934	5.112.910	2.983.024
15	September		9.105.123	5.746.439	3.358.684
16	Oktober		10.108.904	6.371.289	3.737.615
17	November		11.186.283	7.060.750	4.125.533
18	Desember		12.189.913	7.812.964	4.376.949
19	Januari	2017	1.038.062	695.079	342.983
20	Februari		2.033.599	1.306.262	727.337
21	Maret		3.056.422	1.951.982	1.104.440
22	April		4.048.102	2.572.704	1.475.398
23	Mei		5.033.577	3.203.440	1.830.137
24	Juni		6.018.144	3.839.138	2.179.006
25	Juli		6.993.809	4.466.648	2.527.161
26	Agustus		7.967.790	6.682.095	1.285.695
27	September		8.935.543	5.743.427	3.192.116
28	Oktober		9.876.198	6.372.114	4.132.771
29	November		10.847.374	7.103.329	3.744.045
30	Desember		11.789.873	7.993.364	3.796.509

Lampiran 3

Tabel Perhitungan *Value Added Capital Employee (VACA)*

$$\text{VACA} = \text{VA} / \text{CE}$$

No	Bulan	Tahun	VA	CE	VACA
1	Juli	2015	2.611.700	13.844.348	0,189
2	Agustus		2.971.597	14.126.196	0,210
3	September		3.342.711	14.400.375	0,232
4	Oktober		3.712.379	14.666.256	0,253
5	November		2.108.284	15.492.626	0,136
6	Desember		4.661.658	14.999.256	0,311
7	Januari	2016	355.481	13.661.759	0,026
8	Februari		726.066	13.936.494	0,052
9	Maret		1.082.273	14.732.851	0,073
10	April		1.470.478	14.967.289	0,098
11	Mei		3.802.136	15.220.826	0,250
12	Juni		2.239.099	15.516.300	0,144
13	Juli		2.609.118	15.790.031	0,165
14	Agustus		2.903.024	16.059.293	0,181
15	September		3.358.684	16.335.884	0,206
16	Oktober		3.737.615	16.600.804	0,225
17	November		4.125.533	16.865.597	0,245
18	Desember		4.376.949	16.862.936	0,260
19	Januari	2017	342.983	15.620.481	0,022
20	Februari		727.337	15.886.207	0,046
21	Maret		1.104.440	15.592.086	0,071
22	April		1.475.398	15.847.124	0,093
23	Mei		1.830.137	16.074.749	0,114
24	Juni		2.179.006	16.303.118	0,134
25	Juli		2.527.161	16.532.941	0,153
26	Agustus		1.285.695	16.752.670	0,078
27	September		3.192.116	16.935.964	0,188
28	Oktober		4.132.771	17.120.403	0,241
29	November		3.744.045	16.524.850	0,227
30	Desember		3.796.509	16.374.243	0,232

Lampiran 4

Tabel Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

No	Bulan	Tahun	VA	HC	VAHU
1	Juli	2015	2.611.700	1.233.815	2,117
2	Agustus		2.971.597	1.406.973	2,112
3	September		3.342.711	1.596.511	2,094
4	Oktober		3.712.379	1.788.908	2,075
5	November		2.108.284	1.986.442	1,061
6	Desember		4.661.658	2.159.138	2,160
7	Januari	2016	355.481	189.730	1,874
8	Februari		726.066	378.648	1,918
9	Maret		1.082.273	566.942	1,909
10	April		1.470.478	762.365	1,929
11	Mei		3.802.136	957.575	3,971
12	Juni		2.239.099	1.151.940	1,944
13	Juli		2.609.118	1.340.907	1,946
14	Agustus		2.903.024	1.535.543	1,943
15	September		3.358.684	1.729.396	1,942
16	Oktober		3.737.615	1.933.289	1,933
17	November		4.125.533	2.141.868	1,926
18	Desember		4.376.949	2.316.401	1,890
19	Januari	2017	342.983	198.937	1,724
20	Februari		727.337	396.906	1,833
21	Maret		1.104.440	588.587	1,876
22	April		1.475.398	790.391	1,867
23	Mei		1.830.137	993.175	1,843
24	Juni		2.179.006	1.190.732	1,830
25	Juli		2.527.161	1.387.263	1,822
26	Agustus		1.285.695	1.585.277	0,811
27	September		3.192.116	1.783.035	1,790
28	Oktober		4.132.771	1.967.035	2,101
29	November		3.744.045	2.604.740	1,437
30	Desember		3.796.509	2.718.335	1,397

Lampiran 5

Tabel Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$\text{STVA} = \text{SC} / \text{VA}$$

No	Bulan	Tahun	SC (VA-HC)	VA	STVA
1	Juli	2015	1.377.885	2.611.700	0,528
2	Agustus		1.564.624	2.971.597	0,527
3	September		1.746.200	3.342.711	0,522
4	Oktober		1.923.471	3.712.379	0,518
5	November		121.842	2.108.284	0,058
6	Desember		2.502.520	4.661.658	0,537
7	Januari	2016	165.751	355.481	0,466
8	Februari		347.418	726.066	0,478
9	Maret		515.331	1.082.273	0,476
10	April		708.113	1.470.478	0,482
11	Mei		2.844.561	3.802.136	0,748
12	Juni		1.087.159	2.239.099	0,486
13	Juli		1.268.211	2.609.118	0,486
14	Agustus		1.447.481	2.903.024	0,485
15	September		1.629.288	3.358.684	0,485
16	Oktober		1.804.326	3.737.615	0,483
17	November		1.983.665	4.125.533	0,481
18	Desember		2.060.548	4.376.949	0,471
19	Januari	2017	144.046	342.983	0,42
20	Februari		330.431	727.337	0,454
21	Maret		515.853	1.104.440	0,467
22	April		685.007	1.475.398	0,464
23	Mei		836.962	1.830.137	0,457
24	Juni		988.274	2.179.006	0,454
25	Juli		1.139.898	2.527.161	0,451
26	Agustus		-299.582	1.285.695	0,233
27	September		1.409.081	3.192.116	0,441
28	Oktober		2.165.736	4.132.771	0,524
29	November		1.139.305	3.744.045	0,304
30	Desember		1.078.174	3.796.509	0,284

Lampiran 6

Tabel Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	30	.022	.311	.16183	.079850
VAHU	30	.811	2.171	1.84250	.303695
STVA	30	-.233	.748	.44013	.166256
ROA	30	.001	.028	.01117	.006215
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 7

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		VACA	VAHU	STVA	ROA
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.16183	1.90250	.44013	.01117
	Std. Deviation	.079850	.490927	.166256	.006215
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.267	.335	.077
	Positive	.088	.267	.247	.077
	Negative	-.119	-.243	-.335	-.059
Test Statistic		.119	.267	.335	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.000 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Uji Normalitas *Square Root* (Sqrt) dengan 30 sampel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		SqrtVACA	SqrtVAHU	SqrtSTVA	SqrtROA	
N		30	30	30	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.3871	.3015	.4317	.1004	
	Std. Deviation	.11150	.12697	.08171	.03015	
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.214	.322	.093	
	Positive	.102	.179	.322	.068	
	Negative	-.135	-.214	-.179	-.093	
Test Statistic		.135	.214	.322	.093	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 ^c	.001 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,e}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.600 ^d	.108 ^d	.053 ^d	.935 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.588	.100	.002	.929
		Upper Bound	.613	.116	.004	.941
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						

Lampiran 8

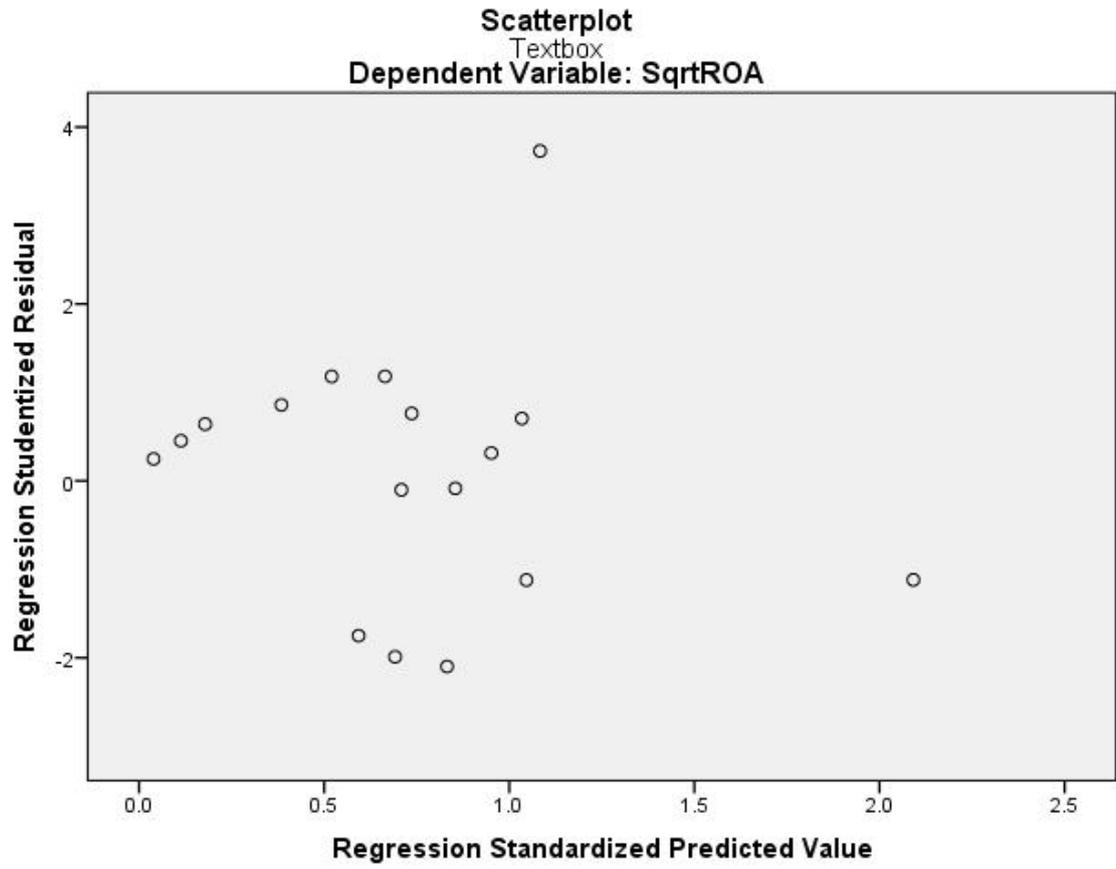
Tabel Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.037	.020		-1.865	.073		
	VACA	.200	.026	.738	7.568	.000	.776	1.289
	VAHU	-.143	.050	-.601	-2.858	.008	.167	5.979
	STVA	.238	.074	.645	3.206	.004	.182	5.492

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 9

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 10

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.786	.01395	1.185
a. Predictors: (Constant), SqrtSTVA, SqrtVACA, SqrtVAHU					
b. Dependent Variable: SqrtROA					

Lampiran 11

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SqrtSTVA, SqrtVACA, SqrtVAHU ^b		Enter
a. Dependent Variable: SqrtROA			
b. All requested variables entered.			

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.786	.01395
a. Predictors: (Constant), SqrtSTVA, SqrtVACA, SqrtVAHU				
b. Dependent Variable: SqrtROA				

ANOVA^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.021	3	.007	36.479	.000 ^b
	Residual	.005	26	.000		
	Total	.026	29			
a. Dependent Variable: SqrtROA						
b. Predictors: (Constant), SqrtSTVA, SqrtVACA, SqrtVAHU						

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.037	.020		-1.865	.073
	SqrtVACA	.200	.026	.738	7.568	.000
	SqrtVAHU	-.143	.050	-.601	-2.858	.008
	SqrtSTVA	.238	.074	.645	3.206	.004

a. Dependent Variable: SqrtROA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mayadah Ulfa Lubis
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : H. M. Zaini Lubis
Nama Ibu : Zuriati Hasibuan
Alamat : Jl. Amal Komplek Griya Raihan No.16 C

Pendidikan Formal

1. Tahun 2002 – 2008 : SDIT Bunayya Al-Munawwarah Murad
2. Tahun 2008 – 2011 : MTs. Miftahussalam Medan
3. Tahun 2011 – 2014 : SMAIT Al-Fityan School Medan
4. Tahun 2014 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2018

Mayadah Ulfa Lubis

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan

Medan:.....
H
M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayadah Ulfa Lubis
NPM : 1405170406
Konsentrasi : Akuntansi - Keuangan dan Perbankan
Kelas/Semester : VII - F / Pagi

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di BTPN Cabang ~~Pringai~~ Medan.
2. Pengaruh struktur modal dan firm size terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Pandapulan Rungga SE, MSi 15/11/2017

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

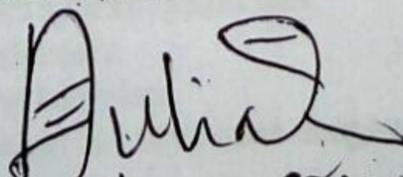
1. Adanya penurunan nilai ROA BTPN Medan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015
2. Adanya penurunan nilai VAIC BTPN Medan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015
3. Adanya kenaikan nilai VAIC yang diikuti nilai ROA BTPN Medan.
4. Adanya kenaikan nilai ROA yang tidak diikuti oleh nilai VAIC BTPN Medan.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

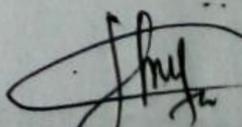
Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Medan

Nomor Agenda : 400

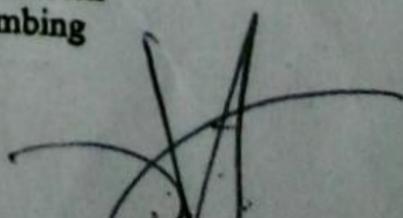
Ketua/ Sekretaris Jurusan


(Zulia Hanum, SE, MSi)

Pemohon


(Mayadah ulfa lubis)

Dikethuai Oleh
Pembimbing


(Pandapulan Rungga SE, MSi)

catatan:

1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Medan,

201:

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : M A Y A D A H U L F A L U B I S

NPM : 1 4 0 5 1 7 0 4 0 6

Tempat/Tgl. Lahir : M E D A N , 1 8 J U N I 1 9 9 6

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L A M A L K O M P G R I Y A
R A I H A N N O I G C

Tempat Penelitian : P T B A N K T A B U N G A N
P E N S I U N A N N A S I O N A L

Alamat Penelitian : J L P U T R I H I J A U N O . 2 0
M E D A N B A R A T

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Jurusan / Sekretaris

(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

(MAYADAH ULFA LUBIS)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini **SABTU, 24 Februari 2018** telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : MAYADAH ULFA LUBIS
N .P.M. : 1405170406
Tempat / Tgl.Lahir : MEDA, 18 JUNI 1996
Alamat Rumah : JL.AMAL KOMP GRIYA RAIHAN NO.16 C
JudulProposal : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS
 PADA PT.BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL, TBK (BTPN) MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- Fenomena masalah di jurnal - Dulu - ker masalah
Bab II	- ker masalah - ker ker ker
Bab III	- nota - reker analisis d.t
Lainnya	- Dulu push
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 24 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si

Pembanding

DRA.FATMAWARNI, MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari SABTU, 24 Februari 2018 menerangkan bahwa:

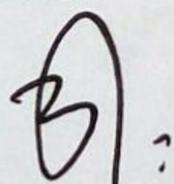
- Nama : MAYADAH ULFA LUBIS
- N.P.M. : 1405170406
- Tempat / Tgl.Lahir : MEDA, 18 JUNI 1996
- Alamat Rumah : JL.AMAL KOMP GRIYA RAIHAN NO.16 C
- JudulProposal : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL,TBK (BTPN) MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Pandapotan Ritonga, SE, MM 1/3-2018

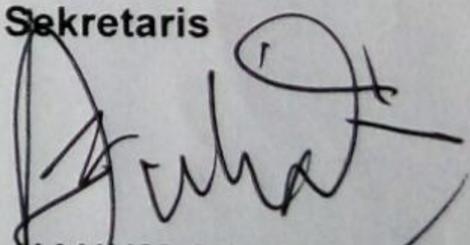
Medan, 24 Februari 2018

TIM SEMINAR

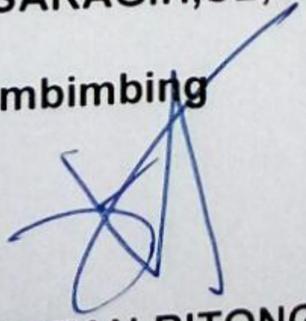
Ketua


 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

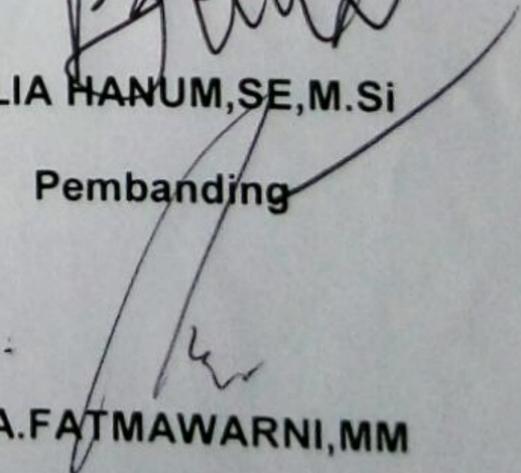
Sekretaris


 ZULIA HANUM, SE, M.Si

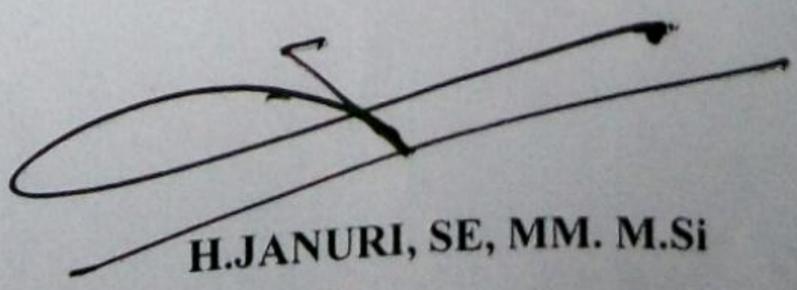
Pembimbing


 PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si

Pemanding


 DRA.FATMAWARNI, MM

Diketahui / Disetujui
 Dekan


 H.JANURI, SE, MM. M.Si

Nomor : S.022/BTPN KC. Med - UMSU/II/2018

Medan, 12 Februari 2018

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan 20238

Perihal : Izin Riset

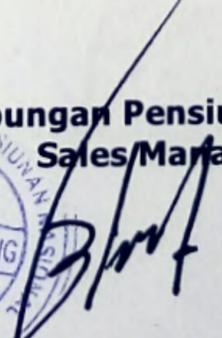
Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis **Nomor : 029/II.3-AU/UMSU-05/C/2018** tanggal 08 Januari 2018 perihal : Izin Riset pada Bank BTPN Cabang Medan, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan riset mahasiswa Saudara atas nama :

Nama : Mayadah Ulfa Lubis
NPM : 1405170406
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Dengan judul skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dapat diterima.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
Sales Manager

Tengku Faridah Syahrani

Tembusan :
- Arsip/ly

Nomor : S.038/BTPN KC. Med - UMSU/III/2018

Medan, 23 Maret 2018

bank
btpn

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan 20238

Perihal : Keterangan telah selesai Riset

Dengan hormat,

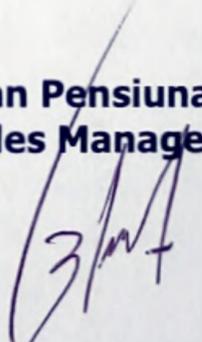
Bersama ini kami beritahukan sebagai berikut :

Nama : Mayadah Ulfa Lubis
NPM : 1405170406
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Dengan judul skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional tersebut telah selesai melaksanakan Riset di Bank BTPN, Tbk Kantor Cabang Binjai sesuai dengan ketentuan yang berlaku..

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
Sales Manager


Tengku Faridah Syahrani

Tembusan :
- Arsip/ly

Bersama,
kita ciptakan kesempatan tumbuh
dan hidup yang lebih berarti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Harap Cerdas & Terpercaya
 Menjawab surat ini agar disebutkan
 dan tanggalnya

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
 MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
 DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 1060 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
 berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal **24 FEBRUARI 2018**
 Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : MAYADAH ULFA LUBIS
 N P M : 1405170406
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS
 PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, Tbk (BTPN)
 MEDAN
 Pembimbing : **PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara - Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **02 MARET 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
 Pada Tanggal : 14 Djumadil Akhir 1439 H
 02 Maret 2018 M

Dekan 


H. JANURI, SE, MM, M.Si

- Tembusan :
1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
 2. Peringgal.